

REALISASI INVESTASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN III TAHUN 2017

Target realisasi investasi Provinsi Kalimantan Timur untuk tahun 2017 ditetapkan pencapaiannya sebesar Rp 34,97 triliun. Dengan rincian Rp 12,24 triliun untuk PMDN dan Rp 22,73 triliun untuk PMA. Dengan kondisi pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur hingga memasuki triwulan ketiga ini perlahan bergerak naik, maka target realisasi yang tinggi untuk mendorong investasi masuk ke wilayah ini tetap optimis akan tercapai.

Pada triwulan III tahun 2017 tercatat rencana investasi di Kalimantan Timur sebesar Rp 38,98 triliun, sedangkan realisasi investasi pada triwulan III tahun 2017 mencapai angka **Rp 6,45 triliun**, terdiri dari PMA sebesar Rp. 2,98 triliun dan PMDN sebesar Rp. 3,47 triliun. Total realisasi sampai dengan triwulan III tahun 2017 sebesar Rp. 22,88 triliun terdiri dari PMA sebesar Rp. 12,92 triliun dan PMDN sebesar Rp. 9,96 triliun. Jika dibandingkan dengan target realisasi investasi tahun ini yang sebesar Rp 34,97 triliun, maka pencapaian realisasi investasi sampai dengan triwulan III telah mencapai 65,43%.

A. Realisasi Investasi

1. Realisasi Investasi PMDN

1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMDN triwulan III tahun 2017 mencapai **Rp 3,47 triliun**, dengan jumlah proyek sebanyak 76 paket; dimana berdasarkan sebaran lokasinya hampir seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur mendapatkan tambahan realisasi investasi.

Investasi paling besar terdapat di Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu mencapai Rp 2,08 triliun atau 60,14% dari keseluruhan realisasi investasi PMDN, disusul Kabupaten Kutai Barat menempati urutan kedua dengan nilai investasi sebesar Rp 0,73 triliun atau 20,95%, kemudian Kabupaten Kutai Timur dengan nilai investasi sebesar Rp 0,52 triliun atau 14,87%. Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kota Samarinda juga mencatatkan nilai realisasi investasi yang cukup tinggi.

Total tenaga kerja Indonesia selama periode triwulan III ini adalah sebanyak 3.440 orang. Terkait penyerapan tenaga kerja, maka Kabupaten Kutai Barat menyerap tenaga kerja terbanyak yaitu sebanyak 1.505 orang atau 43,75% dari total tenaga kerja Indonesia. Kemudian Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 952 orang atau 27,67% dan Kabupaten Kutai Timur sebanyak 636 orang atau 18,49%.

Tabel 1

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sebaran Lokasinya di Kalimantan Timur Periode Juli-September 2017

NO	KABUPATEN / KOTA	PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	7	27.725.000.000	-	-
2	BALIKPAPAN	8	6.325.000.000	20	4
3	KUTAI KARTANEGARA	15	2.084.179.600.000	952	3
4	BONTANG	3	-	-	-
5	KUTAI TIMUR	9	515.339.600.000	636	-
6	PENAJAM PASER UTARA	5	88.251.900.000	15	-
7	PASER	5	400.000.000	15	-
8	KUTAI BARAT	14	725.933.200.000	1.505	-
9	BERAU	9	17.479.800.000	297	-
10	MAHAKAM ULU	1	-	-	-
TOTAL		76	3.465.643.100.000	3.440	7

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Jika dilihat berdasarkan sektor usaha maka realisasi investasi PMDN yang telah dicapai pada triwulan III tahun 2017 menunjukkan sub sektor Pertambangan mengalami penambahan investasi yang besar hingga mencapai Rp 1,47 triliun dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap realisasi investasi seluruh sektor usaha yaitu sebesar 42,48%. Sub sektor Tanaman Pangan dan Perkebunan berada di urutan kedua kontributor terbesar yaitu mencapai Rp 0,81 triliun atau 23,29% dari seluruh sektor usaha, kemudian diurutan ketiga sub sektor listrik, gas dan air mencapai Rp 0,78 triliun atau 22,62%.

Total tenaga kerja Indonesia pada triwulan III ini sebesar 3.440 orang. Penyerapan tenaga kerja terdistribusi pada sub sektor tanaman pangan dan perkebunan sebanyak 2.634 orang atau 76,57% dari seluruh jumlah tenaga kerja Indonesia. Ini membuktikan bahwa sub sektor ini pada umumnya masih merupakan penyangga serapan tenaga kerja (*labour intensive*). Sektor lain yang juga menyerap banyak tenaga kerja adalah sub sektor pertambangan sebanyak 430 orang atau 12,50% dan sub sektor industri makanan sebanyak 185 orang atau 5,38%. Secara keseluruhan terdapat sekitar 11 sub sektor usaha yang berkontribusi terhadap penambahan nilai investasi PMDN pada triwulan III tahun ini.

Tabel 2

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Juli-September 2017

9	SEKTOR USAHA	PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	20	807.129.900.000	2.634	-
2	Peternakan	-	-	-	-
3	Kehutanan	1	7.772.200.000	-	-
4	Perikanan	-	-	-	-
5	Pertambangan	14	1.472.072.600.000	430	-
II	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	8	269.504.900.000	185	-
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	2	88.003.100.000	15	-
5	Industri Kertas, Barang dari kertas dan Percetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	3	-	-	-
7	Industri Karet & Plastik	-	-	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	2	226.200.000	-	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	1	27.566.000.000	-	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	-	-	-	-
11	Industri Alat Angkutan & Alat Transportasi Lain	-	-	-	-
12	Industri Lainnya	2	-	10	2
III	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	7	783.828.000.000	150	3
2	Konstruksi	2	-	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	6	5.827.000.000	-	-
4	Hotel & Restoran	1	-	-	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	1	2.729.200.000	6	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	3	975.000.000	-	-
7	Jasa Lainnya	3	-	10	2
	TOTAL	76	3.465.634.100.000	3.440	7

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPSTP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

2. Realisasi Investasi PMA

2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Total realisasi investasi PMA triwulan III tahun 2017 mencapai US\$ 222,57 juta atau sebesar Rp 2,98 triliun, yang tersebar di 10 kabupaten/kota. Kabupaten Kutai Timur memberikan kontribusi paling signifikan dengan nilai US\$ 147,53 juta (Rp 1,98 triliun) atau 66,29 % dari total realisasi PMA yang terdiri atas 19 proyek PMA. Kemudian disusul oleh Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar US\$ 27,49 juta (Rp 0,37 triliun) atau 12,35% yang terdiri atas 25 proyek, selanjutnya Kabupaten Paser sebesar US\$ 24,88 juta (Rp 0,33 triliun) atau 0,11%.

Adapun total tenaga kerja yang tersebar di Kabupaten/Kota Kalimantan Timur sebanyak 9.232 orang. Dari sisi penyerapan tenaga kerja paling besar terdapat di Kabupaten Kutai Timur yaitu sebanyak 6.427 orang atau 69,62% dari total tenaga kerja Indonesia, selanjutnya Kabupaten Berau yaitu sebanyak 926 orang atau 10,03%, kemudian Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 798 orang atau 8,64% .

Tabel 3

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode Juli-September 2017

NO	KABUPATEN / KOTA	PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	8	9.763.400	220	3
2	BALIKPAPAN	24	5.597.100	131	1
3	KUTAI KARTANEGARA	25	27.491.300	711	4
4	BONTANG	7	1.603.700	19	3
5	KUTAI TIMUR	19	147.532.300	6.427	2
6	PENAJAM PASER UTARA	5	1.517.500	-	-
7	PASER	12	24.880.000	-	1
8	KUTAI BARAT	6	1.283.000	-	3
9	BERAU	11	1.276.600	926	14
10	MAHAKAM ULU	5	1.628.500	798	-
TOTAL		122	\$ 222.573.400	9.232	31

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPSTP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim
Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 13.400,-

2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Pada triwulan III tahun 2017 secara keseluruhan realisasi investasi PMA mencapai US\$ 222,573 juta (Rp 2,98 triliun). Berdasarkan sektor usaha, sub sektor pertambangan mendapatkan tambahan investasi sebesar US\$ 154,53 juta (Rp 2,07 triliun) atau sebesar 69,43% dari total realisasi investasi PMA. Sub sektor lain yang memberikan kontribusi cukup besar bagi investasi adalah tanaman pangan dan perkebunan yaitu sebesar US\$ 42,1 juta (Rp 0,56 triliun) atau sebesar 18,92 % dan industri mineral non logam sebesar US\$ 12,44 juta (Rp 0,17 triliun) atau 5,59%. Secara keseluruhan terdapat sekitar 15 sub sektor usaha yang berkontribusi terhadap penambahan nilai investasi PMA pada triwulan III tahun ini.

Total tenaga kerja Indonesia pada triwulan III ini sebesar 9.232 orang. Penyerapan tenaga kerja terdistribusi pada sub sektor pertambangan sebanyak 5.900 orang atau 63,91% dari seluruh jumlah tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa sub sektor ini pada umumnya masih merupakan penyanga serapan tenaga kerja (*labour intensive*). Sektor lain yang juga menyerap banyak tenaga kerja adalah sub sektor tanaman pangan dan perkebunan sebanyak 1.614 orang tenaga kerja atau 17,48% dan sub sektor kehutanan sebanyak 1.434 orang atau 15,53%.

Tabel 4

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Juli-September 2017

NO	SEKTOR USAHA	PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	21	42.099.800	1.614	2
2	Peternakan	3	1.044.800	18	-
3	Kehutanan	5	927.100	1.434	-
4	Perikanan	-	-	-	-
5	Pertambangan	27	154.527.600	5.900	25
II	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	18	1.721.100	34	-
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	-	-	-	-
5	Industri Kertas & Pencetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	3	-	5	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	2	2.717.900	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	3	12.440.500	5	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	1	2.180.000	60	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	-	-	-	-
11	Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya	1	19.100	-	-
12	Industri Lainnya	1	-	-	-
III	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	7	1.632.700	23	3
2	Konstruksi	-	-	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	10	2.475.000	58	1
4	Hotel & Restoran	7	175.400	-	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	2	26.800	68	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	7	102.100	-	-
7	Jasa Lainnya	4	483.500	13	-
TOTAL		122	\$ 222.573.400	9.232	31

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 13.400,-

2.3. Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara

Pada triwulan III, berdasarkan Negara asal penanaman modal (asal Negara investor) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5, menunjukkan bahwa dari 24 Negara yang terdaftar; menempatkan Mauritius, Korea Selatan dan Inggris sebagai 3 Negara yang menanamkan modalnya relatif lebih besar. Investor asal Mauritius melakukan penanaman modal pada 2 proyek yang bernilai US\$ 155,38 juta atau 34,71%. Investor Korea Selatan menginvestasikan dananya sebesar US\$ 118,54 juta atau 26,48% pada 11 proyek, sedangkan investor Inggris menginvestasikan dananya pada 15 proyek, dengan nilai US\$ 81,74 juta atau 18,26%.

Tabel 5

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Asal Negara di Kalimantan Timur Periode Juli-September 2017

No	Asal Negara	Nilai Investasi (US\$)	%*)	Jumlah Proyek (paket)
1	Amerika Serikat	10.000	0,00	2
2	Australia	1.588.900	0,35	12
3	Belanda	878.300	0,20	7
4	British Virgin Island	21.102.100	4,71	14
5	Chayman Island	179.300	0,04	3
6	Hongkong, RRT	182.700	0,04	10
7	India	300.800	0,07	5
8	Inggris	81.744.900	18,26	15

No	Asal Negara	Nilai Investasi (US\$)	%*)	Jumlah Proyek (paket)
9	Jepang	397.100	0,09	4
10	Korea Selatan	118.543.800	26,48	11
11	Malaysia	33.278.300	7,43	21
12	Malta	4.076.600	0,91	1
13	Mauritius	155.381.000	34,71	2
14	RR.Tiongkok	923.300	0,21	8
15	Seychelles	9.448.800	2,11	1
16	Singapura	10.595.900	2,37	39
17	Swiss	9.050.500	2,02	3
TOTAL		US\$ 447.682.300	100	170

Keterangan :

*) Prosentase realisasi berdasarkan total PMDN.

Sumber : Diolah dari data BKPM

Gambaran Negara asal investor ini dapat menjadi rujukan bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, khususnya DPMPSTSP untuk meningkatkan promosi investasi pada ke-3 negara di atas, termasuk memberikan perhatian pula pada negara potensial lainnya.

3. Realisasi Investasi PMDN dan PMA Sampai Dengan Triwulan III Tahun 2017

Berdasarkan angka realisasi investasi yang telah dijelaskan di atas, sampai dengan triwulan III tahun 2017 dapat dikumulatifkan realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai angka Rp 22,88 triliun, terdiri atas PMDN sebesar Rp 9,96 triliun dan PMA sebesar Rp 12,92 triliun, dengan jumlah proyek sebanyak 635 proyek dan tenaga kerja Indonesia yang terserap mencapai 19.125 orang.

Tabel 6

Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Periode Triwulan I s.d Triwulan III (Januari – September Tahun 2017)

No	Investasi	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	3.197.222.600.000	3.292.773.100.000	3.468.634.100.000	238	5.790
2	PMA					
	2.1. Dinilai dalam US\$	300.159.000	447.682.300	222.573.400	397	13.335
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	3.992.114.700.000	5.954.174.590.000	2.982.483.560.000		
Total (dalam Rp) = 1 + 2.2		7.189.337.300.000	9.246.947.690.000	6.451.117.750.000	635	19.125

Keterangan : *) Dikonversikan pada kurs Triwulan I & Triwulan II Rp 13.300,-/US\$; Triwulan III Rp. 13.400,-/US\$

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Jika dikumulatifkan realisasi investasi PMDN dan PMA dari **triwulan I sampai dengan triwulan III tahun 2017**, maka diperoleh angka sebesar **Rp 22,88 triliun**, yang jika dikomparasikan dengan target realisasi investasi pada tahun 2017 telah mencapai **65,43%** dengan jumlah total proyek sebanyak **635 proyek** dan total tenaga kerja yang terserap, baik tenaga kerja Indonesia maupun asing sebanyak **19.259 orang**.

Pada level nasional, realisasi investasi PMDN pada triwulan III tahun 2017 ini, Provinsi Kalimantan Timur menempati **urutan ke-6**, setelah Provinsi Jawa Timur, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Banten. Sedangkan untuk PMA berada di **urutan ke-11**, setelah Provinsi Jawa Barat, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Banten, Provinsi Papua, Provinsi Riau, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Kepulauan Riau.

Tabel 7
Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional pada Triwulan III Tahun 2017

PMDN				PMA			
NO	LOKASI	INVESTASI (Rp Miliar)	PROYEK	NO	LOKASI	INVESTASI (US\$ Juta)	PROYEK
1	Jawa Timur	11.441,5	292	1	Jawa Barat	1.543,6	808
2	DKI Jakarta	10.673,7	139	2	DKI Jakarta	1.122,8	1.555
3	Jawa Barat	8.109,5	269	3	Banten	1.078,8	464
4	Jawa Tengah	5.276,6	282	4	Papua	562,2	64
5	Banten	3.661,3	147	5	Riau	555,3	81
6	Kalimantan Timur	3.465,6	76	6	Jawa Tengah	545,4	223
7	Lampung	3.087,1	13	7	Sumatera Utara	332,3	155
8	Sumatera Utara	2.573,8	76	8	Jawa Timur	319,3	360
9	Kalimantan Barat	2.526,2	88	9	Sulawesi Tengah	282,6	70
10	Riau	2.516,2	93	10	Kepulauan Riau	267,7	149
11	Sumatera Selatan	2.309,5	66	11	Kalimantan Timur	222,6	122
12	Nusa Tenggara Barat	1.675,2	27	12	Sulawesi Tenggara	194,5	41
13	Sulawesi Utara	1.087,2	15	13	Sumatera Selatan	164,8	87
14	Jambi	742,5	42	14	Sumatera Barat	160,5	52

Sumber : BKPM, 2017

B. Izin yang Diterbitkan DPMPSTSP Provinsi Kalimantan Timur

Sampai dengan triwulan III tahun 2017 total nilai rencana investasi PMDN yang diterbitkan DPMPSTSP Provinsi Kaltim sebesar **Rp 14,36 triliun**, dengan **45** proyek. Total penyerapan tenaga kerja sebanyak **7.373 orang**. Penyebaran lokasi proyek di Kota Samarinda, Bontang, Kabupaten Kutai Timur, Kutai Kartanegara, Berau, Paser, dan Kutai Barat.

Lama proses perizinan mulai pendaftaran hingga terbit izin adalah **2 hari**.

Tabel 8
Perizinan Penanaman Modal yang Diterbitkan DPMPSTSP Provinsi Kalimantan Timur Periode Januari-September 2017

No	Lokasi (Kab/Kota)	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang)		Jangka Waktu Penyelesaian (Hari)
				TKI	TKA	
1	Kota Samarinda	1	-	-	-	2
2	Jl. Jakarta Blok CN No. 11 RT. 074, Kel. Loa Bakung, Kec. Sungai Kunjang	1	-	-	-	2
3	Jl. Cipto Mangunkusumo, Kel. Sengkotek, Loa Janan Ilir, Kota Samarinda	1	334.447.628.000	150	-	2
4	Jl. Lumba-Lumba, Log Pond Selili, Kel. Selili, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda	1	37.066.000.000	262	-	5
5	Jl. Lumba-Lumba, Log Pond Selili, Kel. Selili, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda	1	10.675.133.360	6	-	5
6	Jl. Lumba-Lumba, Log Pond Selili, Kel. Selili, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda	1	11.000.000.000	6	-	5
7	Jl. Mulawarman No. 45 RT. 33, Sepinggian Raya, Kota Balikpapan	1	9.451.289.028	21	-	2
8	Jl. Jend. Sudirman, Stal Kuda, Komp. Balikpapan Superblok Blok C Nomor 6-7	1	-	-	-	2
9	Desa Segihan, Kec. Sebulu, Kab. Kukar	1	12.002.500.000	150	-	2
10	Desa Kutai Lama, Kab. Kutai Kartanegara	1	2.412.000.000	31	-	2
11	Kel. Karya Merdeka, Kec. Sungai Merdeka, Kab. Kutai Kartanegara	1	720.000.000.000	75	-	2
12	Tenggarong Seberang, Kab. Kutai Kartanegara	1	25.000.000.000	234	-	2
13	Jl. Loa Gagak No. 1 RT 20, Desa Loakulu Kota, Kec. Loakulu, Kab. Kutai Kartanegara	1	50.050.000.000	36	-	2
14	Tenggarong Seberang, Kab. Kutai Kartanegara	1	16.000.000.000	49	-	2

No	Lokasi (Kab/Kota)	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang)		Jangka Waktu Penyelesaian (Hari)
				TKI	TKA	
15	Jl. Loa Gagak No. 1 RT 20, Desa Loakulu Kota, Kec. Loakulu, Kab. Kutai Kartanegara	1	50.050.000.000	36	-	5
16	Desa Kedang Ipil, Kec. Kota Bangun, Kab. Kutai Kartanegara	1	49.261.558.200	250	-	2
17	Tenggarong Seberang, Kab. Kutai Kartanegara	1	16.000.000.000	49	-	2
18	Desa Bakungan, Kec. Loa Janan, Kab. Kutai Kartanegara	1	410.970.000.000	89	-	2
19	Dusun Rempanga dan Desa Jongkang, Kec. Loa Kulu, Kab. Kutai Kartanegara	1	151.000.000.000	251	-	2
20	Kec. Muara Jawa dan Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara	1	-	-	-	2
21	Desa Anggana dan Sidomulyo, Kab. Kutai Kartanegara	1	134.918.000.000	45	-	2
22	Desa Gunung Sari, Kec. Tabang, Kab. Kutai Kartanegara	1	1.627.486.845.914	400	-	2
23	Kec. Tabang, Kab. Kutai Kartanegara	1	587.981.912.941	764	-	2
24	Kec. Anggana, Kab. Kutai Kartanegara	1	130.000.000.000	9	-	2
25	Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara	1	19.000.000.000	20	-	2
26	Kel. Senipah, Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara	1	438.500.000.000	655	-	5
27	Kec. Segah, Kab. Berau	1	-	-	-	2
28	Kec. Segah, Kec. Kelay, Kec. Sambaliung, Kab. Berau	1	250.000.000.000	145	-	2
29	Kab. Berau	1	-	-	-	2
30	Kampung Teluk Sumbang, Kab. Berau	1	1.206.500.000.000	105	-	2
31	Desa Marapun, Kec. Kelay, Kab. Berau	1	295.735.067.379	1.317	-	5
32	Jl. Ir. James Simandjuntak No. 01, Kel. Guntung, Kec. Bontang Utara, Kota Bontang	1	3.394.420.035.000	97	-	2
33	Kec. Karang dan Kec. Kaubun, Kab. Kutai Timur	1	280.018.000.000	324	-	2
34	Kec. Telen, Kab. Kutai Timur	1	331.601.237.994	374	-	2
35	Desa Muara Wahau, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	1	231.960.468.117	65	-	5
36	Desa Pelawan, Desa Mandu Dala dan Desa Tepian Terap, Kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur	1	432.393.000.000	206	-	2
37	Kec. Muara Wahau dan Kec. Telen, Kab. Kutai Timur	1	772.622.550.000	120	-	2
38	Desa Pelawan, Desa Mandu Dala dan Desa Tepian Terap, Kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur	1	290.118.000.000	60	-	5
39	Kec. Busang, Kab. Kutai Timur	1	452.243.738.482	513	-	5
40	Jl. Senduru, Kec. Tering, Kab. Kutai Barat	1	32.134.041.469	124	-	5
41	Kab. Kutai Barat	1	14.000.000.000	39	-	2
42	Kampung Damai Sebrang, Sempant, Muara Tokong, Lumpat Dahuq, Begai, Mantar, Kab. Kutai Barat	1	597.682.701.820	480	-	2
43	Desa Pinang Jatus, Desa Perkuwen, Desa Muara Lambakan, dan Desa Kepala Telake, Kec. Long Kali, Kab. Paser	1	206.720.000.000	64	-	2
44	Desa Segendang, Senipah, Randon dan Keladen, Kec. Tanjung Harapan, Kab. Paser	1	727.124.494.000	765	-	2
45	Jl. Poros Ujoh Bilang, Long Bagun RT. 01, Kec. Long Bagun, Kab. Mahakam Ulu	1	1.000.000.000	7	-	2
Total			14.359.546.201.704	7.373	-	

Sumber: DPMPSTSP Provinsi Kaltim, 2017

Sampai dengan triwulan III tahun 2017 (periode Januari – September) total nilai rencana investasi PMDN yang diterbitkan DPMPSTSP Provinsi Kaltim sebesar **Rp 14,36 triliun**, dengan **45** proyek. Total

penyerapan tenaga kerja sebanyak **7.373 orang**. Penyebaran lokasi proyek berada di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Berau, Kota Bontang, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Paser dan Kabupaten Mahakam Ulu.

Lama proses perizinan selama persyaratan telah dipenuhi mulai pendaftaran hingga terbit izin adalah **2 hari**.

Secara keseluruhan terdapat sekitar 6 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap penambahan nilai rencana investasi PMDN sampai dengan triwulan III tahun ini. Kontributor terbesar terhadap rencana investasi PMDN subsektor Penyewaan Mesin Pembangkit Listrik, dan subsektor Sarana Pendukung Pabrik Semen (Power Plant dan Terminal Khusus) dengan nilai total rencana investasi sebesar Rp2,91 triliun atau 70,74 %. Kontributor terbesar kedua adalah subsektor Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Industri Pengolahan dengan nilai total rencana investasi Rp 1,18 triliun atau 28,79%.

Tabel 9
Perizinan Penanaman Modal Berdasarkan Sektor Usaha Periode Januari-September 2017

No	Sektor	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)	
				TKI	TKA
I. Sektor Primer		3	1.186.478.805.861	2.484	
1	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Industri Pengolahan	1	452.243.738.482	513	-
		1	438.500.000.000	655	-
		1	295.735.067.379	1.317	-
II. Sektor Sekunder		1	19.000.000.000	20	
1	Industri Barang Logam	1	19.000.000.000	20	-
III. Sektor Tersier		4	2.914.613.587.716	294	
1	Listrik, Gas dan Air :				
	a. Ketenagalistrikan	1	393.739.466.000	120	-
2	Sarana Pendukung Pabrik Semen (Power Plant dan Terminal Khusus)	1	1.206.500.000.000	105	-
3	Jasa lainnya :				
	a. Penyewaan Mesin Pembangkit Listrik	1	1.285.114.121.716	42	-
	f. Jasa Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam dan Pans Bumi	1	29.260.000.000	27	-
JUMLAH TRIWULAN III		8	4.120.092.393.577	2.799	
JUMLAH (TW I + TW II + TW III)		46	16.067.659.789.420	8.582	

Sumber : DPMPSTSP Provinsi Kaltim, 2017

Perizinan di bidang teknis dan penanaman modal periode Januari sampai dengan Oktober tahun 2017 yang diterbitkan DPMPSTSP Provinsi Kaltim total sebanyak **1.946 izin**. Sektor Pertambangan paling banyak izin usahanya yaitu sebanyak 622 izin atau 31,96% dari total izin yang diterbitkan. Disusul sektor Perhubungan sebanyak 341 izin atau 17,52% dan sektor Peternakan sebanyak 286 izin atau 14,69%.

Tabel 10

Rekapitulasi Perizinan Bidang Penanaman Modal dan Sektorial Periode Januari-September 2017

No	SEKTOR	BULAN			Total/ Sektor
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	
1	Peternakan	96	106	84	286
2	Sosial	4	8	6	18
3	Perhubungan	88	112	141	341
4	Pertambangan	210	210	202	622
5	Perikanan dan Kelautan	118	81	55	254
6	Tenaga Kerja dan Transmigrasi	42	62	46	150
7	Komunikasi dan Informatika	-	-	-	0
8	Perkebunan	11	4	1	16
9	Kesehatan	9	5	10	24
10	Kehutanan	18	21	23	62
11	Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan UKM	18	20	36	74
12	Lingkungan Hidup	22	17	14	53
13	Pariwisata	-	-	-	-
14	Pekerjaan Umum	6	-	1	7
15	Penanaman Modal	10	14	15	39
Jumlah/Bulan		652	660	634	
Total		1.946			

Sumber : DPMPTSP Provinsi Kaltim, 2017

Informasi lebih lanjut :

**Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal**

Jl. Basuki Rahmat No.56 Samarinda 75117

Telp (0541) 743235 - 743487; Fax (0541) 736446

Website : <http://dpmptsp.kaltimprov.go.id>

Email : dpmptsp@kaltimprov.go.id

dpmptsp.kaltim@gmail.com